

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Proses dari beberapa tahapan yang dimulai dari pengumpulan, pengolahan data serta bermacam-macam uji telah dilakukan maka terbentuklah hasil penelitian dari variabel *intellectual capital*, *auditor switching*, dan *whistleblowing system* yang menjadi variabel bebas terhadap integritas laporan keuangan sebagai variabel terikat yang dihasilkan oleh objek penelitian yang ditetapkan dengan menggunakan data dari perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021, sehingga terkumpul sebanyak 150 data yang menjadi data observasi. Maka berikut merupakan ringkasan penelitian yang mejadi kesimpulan dalam riset ini:

- 1) Hipotesis pertama (H1) yaitu variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan ditolak karena hasil uji hipotesis dari riset ini menyimpulkan bahwa tidak adanya keterkaitan atau pengaruh dari variabel *intellectual capital* dalam terciptanya integritas laporan keuangan. Maka H1 yang dibangun ditolak.
- 2) Hipotesis kedua (H2) yaitu variabel *auditor switching* memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan diterima karena hasil uji hipotesis dari riset ini menyimpulkan bahwa adanya keterkaitan atau pengaruh yang positif dari variabel *auditor switching* terhadap terciptanya integritas laporan keuangan. Maka H2 yang dibangun diterima.
- 3) Hipotesis ketiga (H3) yaitu variabel *whistleblowing system* memiliki pengaruh yang positif terhadap integritas laporan keuangan ditolak karena hasil uji hipotesis dari riset ini menyimpulkan bahwa tidak adanya keterkaitan atau pengaruh dari variabel *whistleblowing system* terhadap terciptanya integritas laporan keuangan. Maka H3 yang dibangun ditolak.

#### **5.2. Saran**

Merujuk pada penjabaran yang peneliti telah buat pada hasil riset dan ringkasan penelitian dalam bentuk kesimpulan, peneliti memberikan saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan yang

bermanfaat, seperti:

a. Saran Teoritis

- 1) Penggunaan proksi pengukuran lain dari variabel dependen dalam penelitian ini yang bisa diterapkan dengan beberapa proksi pengukuran lain dari indeks konservatisme, contohnya seperti dengan pengukuran menggunakan besaran akrual dan *net asset*.
- 2) Penambahan variabel independen selain yang digunakan pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan hasil keterkaitan yang dihasilkan dari variabel yang terdapat pada penelitian ini sebesar 4,27%, sedangkan sisanya yaitu 95,73% dapat dipengaruhi oleh variabel independen lainnya diluar dari yang sudah digunakan pada riset ini.

b. Saran Praktis

- 1) Bagi Perusahaan disarankan untuk dapat lebih memaksimalkan modal intelektual yang menjadi sumber daya perusahaan serta memaksimalkan fungsi dari GCG seperti pergantian auditor dan pelaksanaan WBS karena hal tersebut menjadi pengawasan terhadap penyajian laporan keuangan menjadi lebih optimal sehingga tercipta integritas yang tinggi.
- 2) Bagi Investor dan Kreditor disarankan untuk lebih memahami bagaimana cara melakukan penilaian terhadap tingkat integritas laporan keuangan dari suatu perusahaan sehingga untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi serta dapat meminimalisir risiko kredit untuk mencapai keuntungan yang maksimal.
- 3) Bagi Regulator disarankan untuk meningkatkan kebijakan mengenai *intellectual capital*, *auditor switching* dan penerapan *whistleblowing system* dalam suatu perusahaan agar meningkatkan integritas laporan keuangan di Indonesia.